

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA WISATA GENTAN BULU DALAM MENYUSUN KONTEN DIGITAL MELALUI PELATIHAN CANVA

Farid Fitriyadi<sup>1</sup> Erna Indriastiningsih<sup>2</sup>, Ahmad Khoirul Anwar<sup>3</sup>.

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sahid Surakarta

Alamat Korespondensi : Jl. Adi Sucipto No.154,Jajar, Surakarta Telp/Fax : (0271) 743494

E-mail: <sup>1)</sup>[faridfitriyadi@gmail.com](mailto:faridfitriyadi@gmail.com), <sup>2)</sup>[ernaindriasti16@gmail.com](mailto:ernaindriasti16@gmail.com),

<sup>3)</sup>[ahmadkhoirulanwar83@gmail.com](mailto:ahmadkhoirulanwar83@gmail.com)

### Abstrak

*Pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Gentan Bulu dilakukan melalui pelatihan penggunaan Canva untuk menyusun konten digital. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan warga dalam membuat materi promosi yang menarik dan efektif guna memasarkan potensi desa wisata mereka. Metode pelatihan meliputi tiga tahap: persiapan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim berkoordinasi dengan perangkat desa untuk mengatur jadwal dan membagi tugas antara dosen dan mahasiswa. Tahap implementasi mencakup edukasi tentang pentingnya media sosial, dan praktik penggunaan Canva. Evaluasi dilakukan melalui google form untuk mengukur efektivitas pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta sangat puas dan merasakan manfaat besar dari pelatihan ini. Pelatihan Canva berhasil meningkatkan kemampuan warga Desa Wisata Gentan Bulu dalam mempromosikan desanya secara mandiri, yang diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan pendapatan ekonomi daerah. Kekurangan yang diidentifikasi adalah perlunya durasi pelatihan yang lebih lama dan materi yang lebih mendalam. Pelatihan ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan digital masyarakat desa sangat penting dalam pengembangan dan pemberdayaan desa wisata.*

**Kata Kunci** : Pemberdayaan Masyarakat, Canva, Penciptaan Konten, Pariwisata, Peningkatan Keterampilan

### Abstract

*Community empowerment in Gentan Bulu Tourism Village is conducted through training on the use of Canva to create digital content. This training aims to enhance the residents' skills in creating attractive and effective promotional materials to market their village's tourism potential. The training method comprises three stages: preparation, implementation, and evaluation. During the preparation stage, the team coordinated with village officials to schedule the training and divide tasks between lecturers and students. The implementation stage included education on the importance of social media, microblogging techniques, and hands-on practice using Canva. Evaluation was carried out through pre-tests and post-tests to measure the training's effectiveness. The evaluation results showed that the majority of participants were highly satisfied and found significant benefits from the training. The Canva training successfully improved the Gentan Bulu Tourism Village residents' ability to promote their village independently, which is expected to increase tourist visits and regional economic income. Identified shortcomings included the need for a longer training duration and more in-depth material. This training demonstrates that enhancing digital skills in village communities is crucial for the development and empowerment of tourism villages.*

**Keyword** : Community Empowerment, Canva, Content Creation, Tourism, Skill Enhancement

## 1. PENDAHULUAN

Kementerian Pariwisata Indonesia (Kemenpar RI) kini memprioritaskan pengembangan desa wisata, seiring dengan peningkatan jumlah desa wisata setiap tahunnya. Sejak tahun 2021, jumlah desa wisata telah meningkat menjadi 1.831. Hal ini sesuai dengan visi Kemenpar RI untuk menjadikan Indonesia sebagai tujuan pariwisata berkelas dunia yang kompetitif, berkelanjutan, serta mampu mendorong pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan desa wisata juga menjadi fokus dari berbagai Universitas di Indonesia, tercatat 105 Universitas yang telah mendapatkan apresiasi dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) atas pendampingan tata Kelola desa wisata. (Susanti, 2020).

Pengembangan desa wisata, juga menjadi salah satu fokus dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Dosen Universitas Sahid Surakarta. Melalui kerja sama Universitas dengan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo, telah melakukan pemetaan masalah di beberapa desa seperti Desa Gentan Bulu, Kec. Bulu. Berdasarkan hasil pemetaan masalah yang telah dilakukan, Desa Gentan Bulu memiliki potensi wisata yang tinggi namun masih minim pengelolaan sehingga dibutuhkan pendampingan kepada seluruh aparat desa dan masyarakat. Desa Wisata Gentan Bulu, yang berada di Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah, memiliki potensi wisata alam yang sangat menjanjikan. Keindahan alam, kearifan lokal, dan keragaman budaya merupakan daya tarik utama Desa Wisata Gentan Bulu. Namun, untuk menghadapi persaingan pariwisata yang semakin ketat, penting bagi desa ini untuk mengembangkan strategi branding yang kuat agar dapat mempertahankan dan meningkatkan daya saingnya.

Desain grafis adalah bentuk seni yang mengkombinasikan berbagai elemen grafis seperti garis dan warna, yang semuanya dirancang untuk menyampaikan informasi dengan cara yang diinginkan. Desain grafis mengajarkan keterampilan komunikasi visual melalui media teks dan gambar untuk menyampaikan informasi menggunakan perangkat lunak (Budiarto, 2019). Oleh karena itu, pelatihan dan pembelajaran tentang desain grafis sangat penting saat ini.

Canva, diluncurkan pada tahun 2013, adalah alat desain grafis dan penerbitan online yang dirancang untuk membantu orang di seluruh dunia membuat dan menerbitkan desain di mana saja (Canva, 2022). Canva tersedia sebagai aplikasi di smartphone dan di website. Aplikasi ini telah digunakan oleh lebih dari 60 juta pengguna di seluruh dunia. Canva menawarkan berbagai kemudahan bagi pengguna yang membutuhkan aplikasi yang menarik dan praktis. Aplikasi ini tersedia dalam versi gratis dan berbayar, dengan versi berbayar yang dilengkapi dengan lebih banyak tools dan template yang lebih lengkap.

Desain grafis Canva dapat digunakan sebagai strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan ikan Sub Aquatic dengan metode digital marketing. (Khomariah, 2021; Khomariah, 2021), strategi pemasaran dan penjualan UMKM di Wilayah Cirebon (Insana, 2020), peningkatan ketrampilan konten marketing dan desain yang berkualitas (Darmawan, 2022) dan peningkatan promosi produk UMKM di bidang pemasaran dan perekonomian (ASTina, 2022). Selain itu aplikasi Canva juga digunakan oleh perangkat desa di Desa Sidosari, Lampung Selatan untuk pembuatan desain logo atau suatu produk.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Tim kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melaksanakan tiga tahap kegiatan untuk memberikan solusi terhadap masalah yang telah diidentifikasi, yaitu: (1) Tahap Persiapan, (2) Tahap Implementasi, dan (3) Tahap Evaluasi.



Gambar 1. Metode Pengabdian Masyarakat

**Keterangan:**

1. Tahap persiapan, adalah tahap melakukan komunikasi yang intens terkait kebutuhan mitra, dalam hal ini mitra adalah Desa Gentan Bulu, Kabupaten Sukoharjo. Mitra ternyata membutuhkan sekali pelatihan untuk memulai memasarkan kembali Desa Wisata yang sempat terhenti karena Covid-19. Kemudian, persiapan bahan materi terkait cara pemasarapun dilakukan dengan memilih aplikasi Canva sebagai bahan pelatihan yang mudah, cepat dan praktis.
2. Tahap pelaksanaan, tahap ini mitra mulai secara langsung diajarkan membuat poster untuk desa wisata menggunakan Canva menggunakan laptop. Penjelasan dimulai dengan cara menginstal aplikasi Canva di laptop, pembuatan poster dengan Canva dan cara save poster dengan Canva. Setelah itu, proses tanya jawab dilakukan untuk mengetahui materi yang sudah diberikan bisa dijalankan.
3. Tahap Evaluasi, untuk mengukur pemahaman peserta pelatihan aplikasi Canva, dilakukan survey kepuasan peserta dengan pelatihan yang diadakan juga saran serta masukan yang diberikan.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tahap persiapan pengabdian masyarakat, mitra yaitu pokdarwis Desa Gentan Bulu, Kabupaten Sukoharjo beserta karangtaruna menyediakan akses tempat, sarana dan prasarana yang digunakan, sedangkan penullis menyediakan materi, LCD dan mahasiswa prodi Informatika untuk membantu memonitor para peserta pelatihan. Proses indentifikasi permasalahan mitra diperoleh setelah dilakukan wawancara yang instens sehingga penulis menyimpulkan untuk memberikan materi tentang pemasaran dengan konten digital dengan aplikasi Canva. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di aula Desa Bulu. Pertama yaitu dilakukan penyampaian materi yang diberikan oleh Bapak Ahmad Khoirul Anwar yang diberikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyampaian Materi tentang Canva oleh Bapak. Ahmad Khoirul Anwar

Materi tentang aplikasi Canva ini sangat menarik untuk diberikan karena kemudahan orang awam yang kurang paham teknologi menjadi cepat mengerti. Selain itu fitur dan cara membuatnya cukup sederhana serta hasil flyer dan postingan social media yang sangat menarik. Peserta yang hadir berjumlah 15 orang yang didominasi oleh kaum muda-mudi. Hal ini berdampak pada hasil dari pelatihan, para peserta merasa kurang dengan waktu yang diberikan karena hasil edit poster yang masih juga dikerjakan belum selesai dikarenakan banyak fitur-fitur menarik di Canva yang belum dicoba. Pada saat pelatihan semua fokus dengan aplikasi Canva. Jika peserta merasa kesulitan untuk mengedit, peserta bertanya kepada pemateri secara langsung dan memperlihatkan hasil edit poster dengan Canva.



Gambar 3. Proses pendampingan pembuatan flyer dengan canva



Gambar 4. Proses pendampingan pembuatan postingan social media dengan canva



Gambar 5. Pendampingan pembuatan konten dengan canva

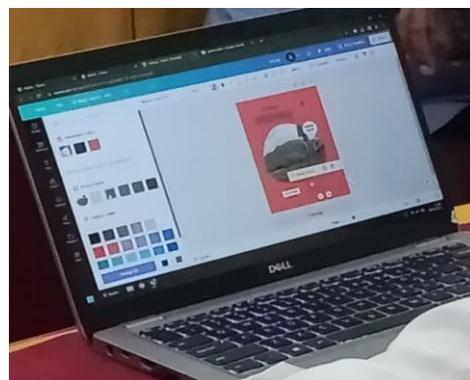


Gambar 6. Pendampingan pembuatan konten dengan canva

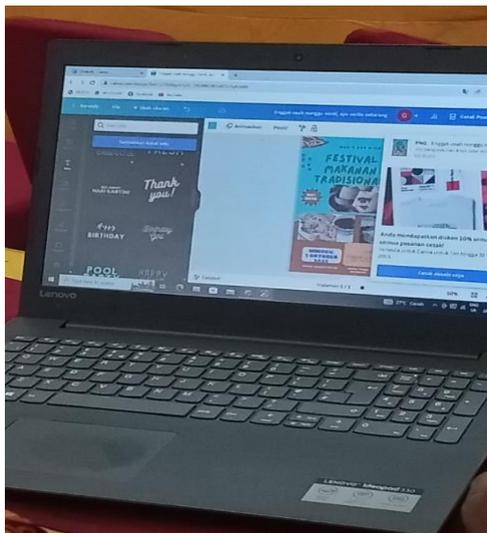
Pada pendampingan ini, tim menggunakan bantuan Aplikasi Canva untuk memudahkan para peserta. Meskipun secara teknis mudah untuk diaplikasikan, namun dalam pendampingan Tim PKM juga menjelaskan kriteria-kriteria agar pesan singkat yang dibuat dapat disukai atau menimbulkan ketertarikan pengunjung. Desain yang menarik jika memenuhi beberapa unsur – unsur seperti tipografi. Tipografi memainkan peran penting agar desain menarik sehingga memilih jenis huruf merupakan langkah penting. Misalnya *font* harus merepresentasikan karakter dan ciri objek, serta menghindari ukuran *font* yang sangat kecil atau sebaliknya. Penggunaan huruf kapital juga menjadi fokus saat membuat pesan. Kriteria selanjutnya adalah pemilihan warna, menggunakan warna yang kontras dianggap dapat menarik perhatian audiens misalnya warna kontras hitam dan kuning, putih dan biru. Hal penting lainnya adalah gambar yang dipublikasikan, para peserta pelatihan disarankan untuk menggunakan gambar yang dipotret sendiri bukan gambar yang didownload melalui internet. Meskipun demikian banyak website penyedia gambar yang bisa diakses secara gratis.



Gambar 7. Proses tanya jawab



Gambar 8. Hasil Pelatihan desain canva



Gambar 9. Hasil Pelatihan desain canva

Setelah sesi tanya jawab dalam pelatihan selesai, dilakukan proses evaluasi di mana pemateri memberikan kuesioner dengan google form untuk menilai kepuasan peserta terhadap materi yang disampaikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 12 dari 14 responden sangat puas dengan pelatihan yang diberikan dan merasakan manfaat besar dalam penggunaan aplikasi Canva. Sementara itu, 2 dari 14 responden menyatakan puas dengan pelatihan tersebut. Mitra mendapatkan manfaat berupa pengetahuan untuk mengedit poster secara kreatif dan mandiri, yang sebelumnya mengharuskan mereka membayar jasa desain poster. Keunggulan pelatihan ini terletak pada pembuatan poster yang menarik dan sesuai kebutuhan, yang mendorong peserta untuk lebih rajin mempromosikan desa wisatanya di media sosial. Pemasaran yang menarik tentunya akan meningkatkan kunjungan wisatawan, berdampak pada peningkatan penghasilan ekonomi daerah baik saat ini maupun di masa depan. Namun, kekurangan pelatihan ini adalah peserta menginginkan durasi pelatihan yang lebih lama dan pendalaman lebih lanjut mengenai editing poster dengan Canva.



Gambar 10. Foto Sesi Bersama

**4. KESIMPULAN**

Pelatihan aplikasi Canva di Desa Gentan Bulu sebagai sarana promosi desa wisata memberikan dampak yang luar biasa bagi para perangkat desa, dan kader pemuda wisata dimana kegiatan ini sangat menolong untuk mempermudah para pengunjung kembali berwisata. Canva juga menjadi media sosial yang mudah dan menarik untuk dipakai sebagai ide promosi guna meningkatkan pendapatan desa wisata.

**DAFTAR PUSTAKA**

- AStina, P. D. (2022). Peningkatan UMKM Bidang Pemasaran dan Perekonomian. *SOROT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1-6.
- Boundless. (2016, May 26 ). "*Politics*". Retrieved Juny 2016, 01, from Boundless Sociology: <https://www.boundless.com/sociology/textbooks/boundless-sociology-textbook/stratification-inequality-and-social-class-in-the-u-s-9/the-impacts-of-social-class-77/politics-460-4972/>
- Budiarto, S. (2019). Pelatihan Desain Grafis dan Multimedia di Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 308-313.
- Canva. (2022, 12 20). *Memberdayakan dunia untuk mendesain*. Retrieved from [www.canva.com/id\\_id/about/](http://www.canva.com/id_id/about/): [www.canva.com/id\\_id/about/](http://www.canva.com/id_id/about/)
- Darmawan, L. S. (2022). . Pelatihan Online Content Marketing dan Desain Bagi Pemula Dengan Menggunakan Canva. *Jurnal Abdimas Perbanas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Perbanas Instute Jakarta*, 32-39.
- Insana. (2020). Penerapan Model Canvas, Marketing Mix Dan Teknologi Informasi Untuk Peningkatan Pemasaran Dan. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, 168-173.
- Khomariah, P. (2021). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Pelaku Usaha. *BERNAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 795-801.
- Miles, M. B., & Huberman, A. Michael. (1992). *Qualitative Data Analysis, ter: Tjetjep Rohendi Rohendi dengan Judul: Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Samovar, L., Porter, R., R.Mc Daniel, E., & Roy, C. (2013). *Communication Between Cultures.Eighth Edition*. Wadsworth: Cengage Learning.
- Susanti, I. (2020, Desember 02). *Pengembangan Desa Wisata, Kemenparekraf Apresiasi 20 Perguruan Tinggi*. Retrieved from [sindonews.com: https://ekbis.sindonews.com/read/254530/34/pengembangan-desa-wisata-kemenparekraf-apresiasi-20-perguruan-tinggi-1606954349](https://ekbis.sindonews.com/read/254530/34/pengembangan-desa-wisata-kemenparekraf-apresiasi-20-perguruan-tinggi-1606954349)
- Würtz, E. (2005). Intercultural Communication on Web sites: A Cross-Cultural Analysis of Web sites from High-Context Cultures and Low-Context Cultures. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 11: 274–299.